

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai proses pengumpulan data yang dilakukan. Di bagian awal bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, kemudian akan dijelaskan mengenai profil dari responden, bagaimana proses analisis data yang telah dikumpulkan dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

5.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Saat ini pendidikan di Indonesia menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19. Dengan adanya pembatasan interaksi, kementerian pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan menggantikan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan sistem daring. Sebelum adanya pandemi pembelajaran di SMP Pertiwi 1 Jambi dilaksanakan dengan tatap muka yang berlangsung di dalam kelas, namun dengan diberlakukan masa tanggap darurat saat ini maka SMP Pertiwi 1 Jambi juga menerapkan kebijakan belajar jarak jauh tersebut dengan memanfaatkan aplikasi google classroom. Hal ini mengharuskan guru untuk mampu mengaplikasikan dan mengembangkan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media google classroom. Guru harus memiliki keahlian menerapkan media internet untuk mendesain pembelajaran yang lebih praktis dan efisien sesuai kebutuhan siswanya. Google classroom di pilih dan digunakan dalam pembelajaran daring saat ini Karena penggunaan media tersebut lebih familiar dibandingkan dengan aplikasi

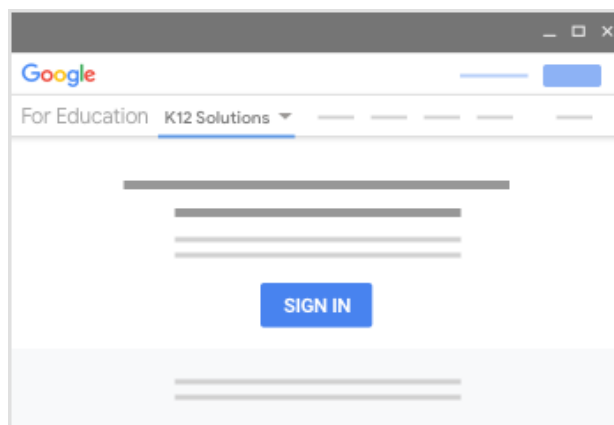
lainnya. dan jika ada kendala teknis penggunaan bisa bertanya pada guru maupun siswa/siswi lain yang lebih menguasai penggunaan Media google classroom.

Aplikasi Google classroom yang dirilis resmi pada agustus 2014 [15].yang mana saat ini menjadi salah satu layanan dalam menjawab persoalan dan tantangan di kelas guna membantu kegiatan pembelajaran daring yang ada di SMP Pertiwi 1 Jambi untuk mempermudah pembelajaran baik bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya layanan google classroom ini Guru dapat membuka ruang diskusi bagi siswa secara online, Guru juga dapat membagikan kajian ilmu dan memberikan tugas mandiri kepada peserta didiknya, Selain itu guru juga dapat membuka ruang diskusi secara online memberikan soal serta dapat digunakan sebagai sarana penilaian terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan interaksi dengan pengguna lainnya.

Google Classroom dapat digunakan oleh siapa saja yang bergabung dengan kelas tersebut. Kelas di desain oleh guru sesuai dengan kelas sesungguhnya atau kelas nyata di sekolah. Langkah awal untuk dapat bergabung ke dalam kelas online tersebut maka baik siswa maupun peserta didik harus terlebih dahulu memiliki akun Google classroom. Aplikasi ini tersedia play store dan siapapun yang ingin memakai dapat mendownload secara gratis.

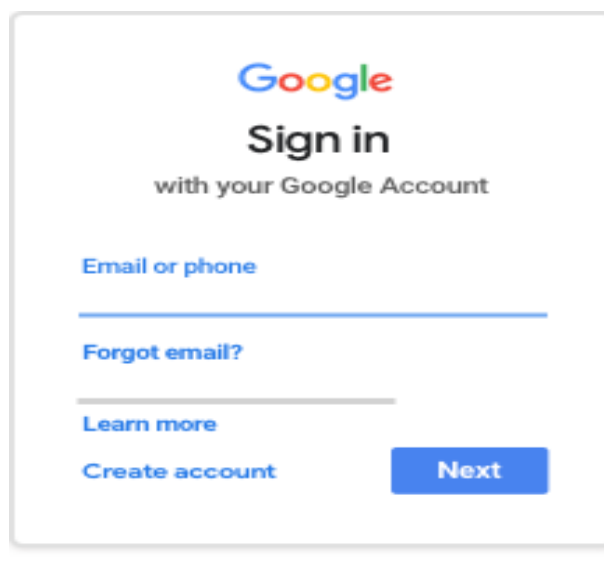
Berikut login dan daftar akun google classroom sebagai seorang guru dan peserta didik:

1. Setelah berhasil mendownload, langkah berikutnya daftar dan login untuk masuk ke akun google classrrom,tampilan awal akan muncul seperti gambar di bawah ini,klik *sign in*



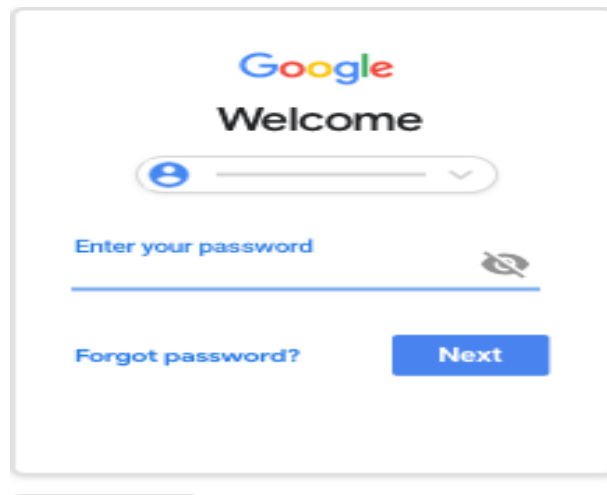
Gambar 5.1 daftar google classroom

2. Masukkan alamat email akun google claaroom,lalu kllik next.



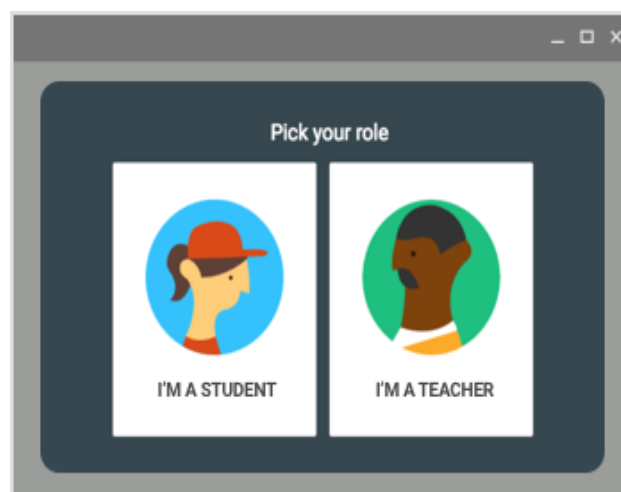
Gambar 5.2 membuat akun

3. Masukan password, lalu klik next.



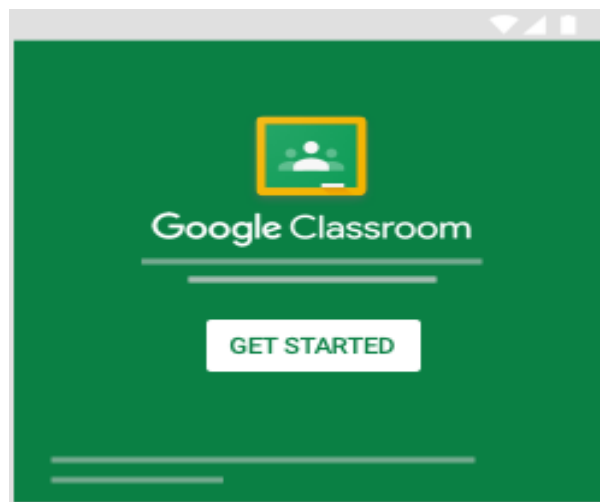
Gambar 5.3 membuat password

4. Jika ada pesan selamat datang (*welcome*), tinjau pesan tersebut dan klik terima.
5. Jika menggunakan *google suite for education*, klik saya seorang siswa (sebagai siswa) dan seorang pengajar (sebagai guru).



Gambar 5.4 status sebagai guru/siswa

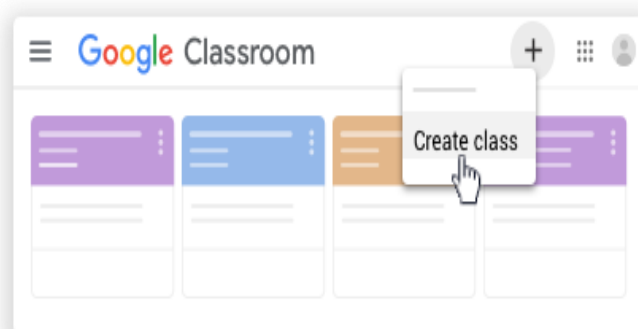
6. Klik mulai



Gambar 5.5 berhasil membuat akun google classroom

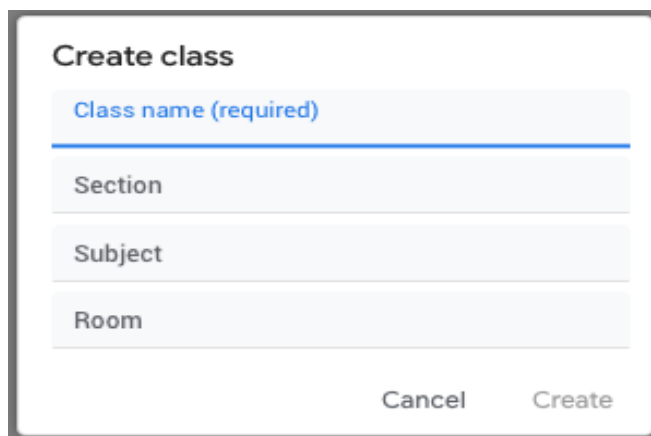
Setelah berhasil membuat akun kemudian guru membuat kelas untuk para peserta didiknya.berikut langkah-langkahnya;

1. Dibagian atas halaman Kelas, Klik +, lalu buat kelas.



Gambar 5.6 guru membuat kelas siswa

2. Masukan nama kelas:



The image shows a 'Create class' dialog box with the following fields and buttons:

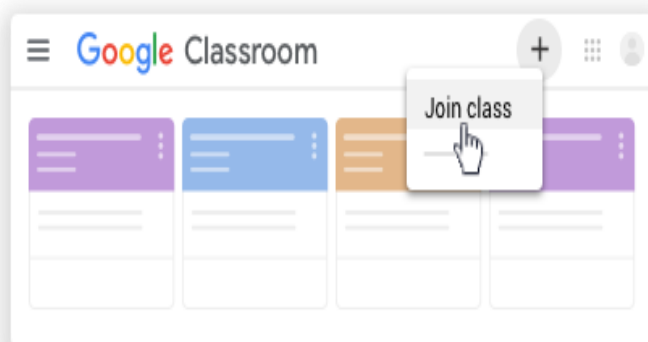
- Class name (required)
- Section
- Subject
- Room
- Cancel
- Create

Gambar 5.6 guru mendaftar kelas

3. Masukan nama kelas,lalu klik *section* untuk lebih detailnya.
4. Untuk menambah mata pelajaran klik subject
5. Untuk memasukan lokasi kelas,klik *room*,
6. Setelah semuanya di di input lalu klik *Create* untuk membuat kelas.

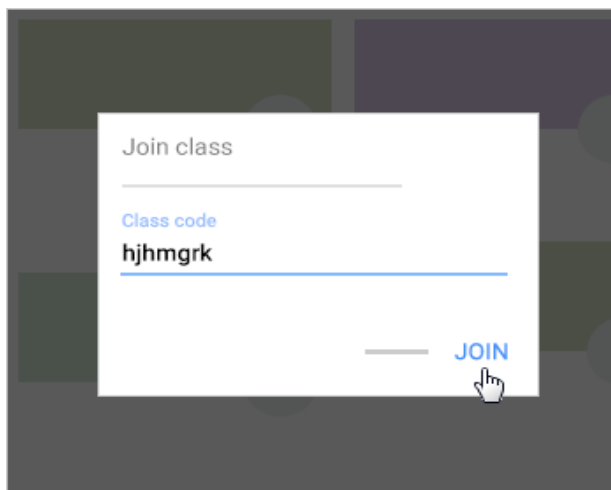
Setelah kelas dibuat oleh guru berikutnya peserta didik akan bergabung ke dalam kelas online yang telah di buat oleh guru tersebut dengan kode yang di peroleh dari aku google classroom dengan langkah sebagai berikut:

1. Dibagian atas,klik join class +



Gambar 5.8 siswa join kelas

2. Masukan kode dari guru,lalu klik join



Gambar 5.9 siswa input kode dan masuk kelas

3. Setelah kodenya dimasukan maka peserta didik langsung masuk kedalam kelas yang telah di buat oleh guru sebelumnya.

Jika semuanya telah terdaftar maka proses belajar bisa di mulai sesuai jadwal, mata pelajaran yang telah di buat.

5.2 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada pengguna Google Classroom yaitu Guru dan Siswa SMP Pertiei 1 Jambi. Dalam *pre-test* ini, sebanyak 100 responden yang telah memberikan respon kedalam kuesioner dengan jumlah 15 butir pertanyaan dinyatakan valid. Proporsi responden berdasarkan data yang didapat saat penelitian ini diambil berdasarkan karakteristik jenis kelamin, umur dan status secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 5.1:

Tabel 5.1 Profil Responden

No	Karakteristik	Presentase	Jumlah
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	33 %	33 orang
	Perempuan	67 %	67 orang
2	Umur		
	12-16 Tahun	89 %	89 orang
	21 Tahun ke Atas	11 %	11 orang
3	Status		
	Pelajar	89 %	89 orang
	Guru	11 %	11 orang

5.3 UJI INSTRUMEN

Pada penelitian ini data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian, instrument yang terdapat dalam *pre-test* tersebut diringkas dalam tabel dan diolah dengan aplikasi SPSS 25 untuk uji validitas dan reabilitasnya.

5.3.1 Uji Validitas

Untuk memperoleh data yang valid, instrument penelitian yang digunakan sebagai alat ukur harus valid.

“Menurut Ghozali dalam jurnal Gunawan dan Sunardi [38] uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Terdapat 3 jenis validitas :

1. *Face validity*, merupakan kemampuan sebuah pertanyaan untuk apa yang seharusnya diukur
2. *Contrust validity*, merupakan kemampuan pertanyaan atau beberapa pertanyaan untuk mengukur sebuah konstruk tertentu.
3. *Criterion validity*, mengukur pendapat dari responden dari partisipan yang berbeda. Misalnya suatu pertanyaan yang sama diberikan kepada responden yang berbeda dari kalangan berpenghasilan tinggi dan responden yang berpenghasilan rendah.

Tingkat validitas dapat di ukur dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlation Item Total Correlation*) dengan r tabel (*degree of freedom/ DF*).

dengan ketentuan :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut valid
--

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid
--

Nilai r hitung merupakan hasil olah data pada keluaran dengan judul *item-total statistic* pada SPSS Sedangkan r tabel dapat dilihat dalam tabel r. Dimana dalam penelitian ini jumlah responde 100 dengan nilai $DF = N-2$ dan taraf

signifikan 5% atau 0,05 dengan nilai r tabel adalah 0,1966. Dapat di lihat dalam tabel r berikut ini dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah.

TABEL 5.2 R TABEL

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Berdasarkan tabel di atas maka Bisa dilihat (df = 98) dengan sig 5% didapatkan angka r tabel adalah 0.1966. Perbandingan uji r hitung dan r tabel secara lengkap dapat dilihat pada **Tabel 5.3** sebagai berikut:

Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas

No	Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Pertanyaan1	0,695	0,196	Valid
2	Pertanyaan2	0,715	0,196	Valid
3	Pertanyaan3	0,679	0,196	Valid
4	Pertanyaan4	0,458	0,196	Valid

5	Pertanyaan5	0,698	0,196	Valid
6	Pertanyaan6	0,638	0,196	Valid
7	Pertanyaan7	0,680	0,196	Valid
8	Pertanyaan8	0,440	0,196	Valid
9	Pertanyaan9	0,726	0,196	Valid
10	Pertanyaan10	0,727	0,196	Valid
11	Pertanyaan11	0,722	0,196	Valid
12	Pertanyaan12	0,742	0,196	Valid
13	Pertanyaan13	0,807	0,196	Valid
14	Pertanyaan14	0,777	0,196	Valid
15	Pertanyaan15	0,793	0,196	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel terlihat bahwa pertanyaan 1 memiliki nilai $0,695 > 0,196$ yang artinya pertanyaan 1 dinyatakan valid, berikutnya pertanyaan 2 hingga pertanyaan 15 memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dinyatakan bahwa seluruh instrumen digunakan dalam *pre-test* kuesioner penelitian ini adalah valid, karena semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dan semua data sejumlah 100 (N) dinyatakan valid 100% yang berarti data terisi lengkap yang ditunjukkan secara lengkap pada **Tabel 5.4** sebagai berikut:

Tabel 5.4 Rangkuman Hasil Pengolahan Data

Case processing summary		
	N	%
Valid	100	100.0
Excluded ^a	0	,0
Total	100	100.0

5.3.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keanjengan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Uji reabilitas pada penelitian kuantitatif dapat menggunakan *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan hasil uji reabilitas dimana item pernyataan dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai $\geq 0,6$. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ nilai konstanta 0,6 maka pertanyaan dinyatakan tidak *reliable*.

“Menurut sekaran dalam jurnal Erdiansyah [39] reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik,, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”

Tabel 5.5 Nilai *Cronbach's Alpha*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,914	15

Berdasarkan Tabel di atas, menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari tabel *reability statistic* menggunakan SPSS 25 adalah $0,914 > 0,6$ yang artinya seluruh instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat diolah lebih lanjut.

5.4 UJI ASUMSI KLASIK

Pada uji asumsi klasik ini digunakan untuk analisis linear berganda dengan bantuan SPSS 25. Tujuan dilakukan uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa analisis regresi linear berganda memiliki ketepatan dan estimasi yang konsisten. Berikut ini pengujian yang dilakukan untuk uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas.

5.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam jurnal Ayuwardani dan Isroah [40] Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One sampel Kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan taraf signifikansi sebagai berikut:

Jika nilai (sig.) lebih besar > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal.
Jika (sig.) lebih kecil < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.6 Hasil Uji Normalitas

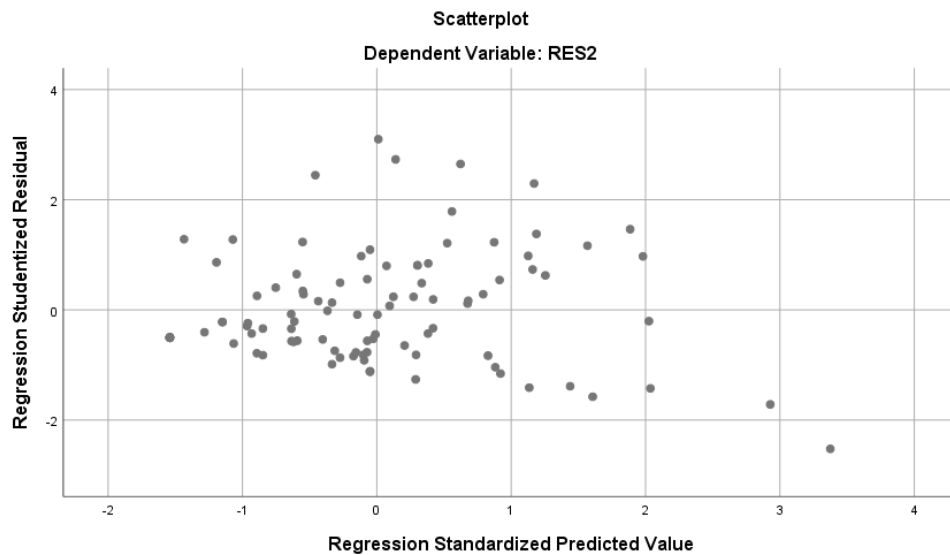
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12,3500000
	Std. Deviation	1,99518797
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,081
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi adalah 0,51 lebih besar $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

5.4.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Fitrianiingsih dan Budiansyah [41] Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteriskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residualnya (ZPRED) Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah sumbu yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada berbentuk satu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi Heterokedastisitas
- b. Jika Tidak ada pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 5.7 hasil uji heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak semua titik-titik membentuk pola tertentu serta menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga sesuai pengambilan keputusan dalam heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa regresi yang di hasilkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut hasil uji glesjer dengan mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel, dapat dilihat pada hasil uji sebagai berikut dengan ketentuan:

Jika nilai Sig > 0,01 maka tidak terjadi heterokedastisitas
 Jika nilai Sig < 0,01 maka terjadi masalah heterokedastisitas

Tabel 5.8 Hasil Uji Heterokedastisitas glesjer

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,111	,631		4,931	,000
	Efficiency	,028	,054	,066	,520	,604
	Fulfillment	-,116	,057	-,266	-2,036	,044
	System_availability	-,043	,050	-,105	-,859	,393
	privacy	-,035	,057	-,083	-,614	,541

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi oleh masing-masing variabel independen dalam persamaan regresi > 0,01. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada uji glesjer juga tidak mengalami heterokedastisitas.

5.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkolerasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai

dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

Dengan ketentuan:

- a. Melihat nilai Tolerance : Jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas
- b. Melihat nilai VIF : Jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak ada terjadi Multikolinearitas.

Tabel 5.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,217	1,051		-1,158	,250		
	Efficiency	,324	,090	,291	3,609	,000	,574	1,742
	Fullfillment	,143	,095	,126	1,515	,133	,540	1,851
	System_availability	,257	,083	,238	3,072	,003	,621	1,611
	Privacy	,369	,096	,329	3,849	,000	,511	1,957

a. Dependent Variable: Kepuasan_Pengguna

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai *VIF* dari masing-masing variabel independen $<$ dari 10,00 dan nilai *Toleransi* $>$ 0,10, maka dapat

disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami multikolinieritas dan memenuhi prasyarat uji asumsi klasik.

5.5 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah, bahwa regresi linear berganda hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Berikut hasil output menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 5.10 Hasil Uji Regersi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,181	1,053		-1,122	,265
	efficiency	,324	,089	,292	3,627	,000
	fulfillment	,143	,094	,126	1,514	,133
	system_availability	,253	,084	,235	3,030	,003
	privacy	,368	,096	,329	3,846	,000

a. Dependent Variable: kepuasan_pengguna

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan constanta positif dari hasil B (koefisien regresi masing-masing variabel) yang menunjukkan pengaruh positif variabel independen (*efficiency*, *fulfillment*, *system availability* dan *privacy*), dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

$$Y = a + 0,324 X_1 + 0,143 X_2 + 0,253 X_3 + 0,368 X_4$$

Dengan pengertian sebagai berikut:

- $a = -1,181$, artinya apabila $X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = 0$, maka nilai Y $-1,181$
- $\beta_1 = 0,324$, artinya apabila X_2, X_3, X_4 adalah 0 , kenaikan/penurunan X_1 sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan/penurunan Y sebesar $0,324$ kali menjadi sebesar $-1,181$
- $\beta_2 = -0,143$, artinya apabila X_1, X_3, X_4 adalah 0 , kenaikan/penurunan X_2 sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan/penurunan Y sebesar $-0,143$ kali menjadi sebesar $-1,181$
- $\beta_3 = 0,253$, artinya apabila X_1, X_2, X_4 adalah 0 , kenaikan/penurunan X_3 sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan/penurunan Y sebesar $0,253$, kali menjadi sebesar $-1,181$
- $\beta_4 = 0,368$, artinya apabila X_1, X_2, X_3 adalah 0 , kenaikan/penurunan X_4 sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan/penurunan Y sebesar $0,368$ kali menjadi sebesar $-1,181$

5.5.1 Uji T

Uji T merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis linear multiples (berganda). Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Hasil perhitungan nilai t akan dibandingkan dengan nilai t tabel atau t standar.

Dengan ketentuan:

Jika nilai $T > t$ tabel maka hipotesis di terima

Jika nilai $T < t$ tabel maka hipotesis di tolak.

“Menurut Purnomo [22] Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,10 dan 2 sisi” . Sebagai dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas atau signifikansi dengan informasi $\alpha = 10\%$ untuk melihat t tabel berlaku ketentuan $\alpha/2 = 0.10/2$ dan derajat kebebasan df (*degree of freedom*) berlaku rumus = jumlah data – 2, nilai kritis t standar untuk uji dua arah sebesar (1,66055).

Dengan ketentuan :

Jika probabilitas (sig.) > 0.025 (uji dua sisi), hipotesis ditolak

Jika probabilitas (sig.) < 0.025 (uji dua sisi), hipotesis diterima

Tabel 5.11 Titik Presentasi Distribusi T Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Tabel 5.12 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,181	1,053		-1,122	,265
	efficiency	,324	,089	,292	3,627	,000
	fulfillment	,143	,094	,126	1,514	,133
	system_availability	,253	,084	,235	3,030	,003
	privacy	,368	,096	,329	3,846	,000

a. Dependent Variable: kepuasan_pengguna

Hasil Uji T menunjukkan variabel *Efficiency*, *System availability* dan *Privacy* memiliki nilai t (3,627), (3,030), (3,846) lebih besar dari tabel t standar (1,66055) sehingga keputusan yang dapat diambil yaitu penerimaan untuk H1, H3, H4 pada hipotesis penelitian secara parsial. Sedangkan variabel *Fulfillment* memiliki t_{hitung} (1,514) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,66055) sehingga keputusan yang dapat diambil yaitu penolakan untuk H2.

Nilai signifikansi untuk variabel *efficiency*, *system availability* dan *privacy* memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil $< 0,025$ sehingga memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap kepuasan Pengguna. Sedangkan variabel *fulfillment* menunjukkan nilai yang lebih besar > 0.025 sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan Pengguna.

5.5.2 Uji F

Uji F berguna untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel bebas/independen meliputi *efficiency*, *fulfillment*, *system availability* dan *privacy* secara simultan terhadap variabel dependen/terikat yakni pengguna google classroom.

Berdasarkan nilai Signifikasi (Sig.) dari output Anova

Dengan ketentuan :

- Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya *efficiency* (X1), *fulfillment* (X2), *system availability* (X3) dan *privacy* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan Pengguna (Y) .
- Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya *efficiency* (X1), *fulfillment* (X2), *system availability* (X3) dan *privacy* (X4) secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan Pengguna (Y) .

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel

Dengan ketentuan :

- Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima. Maka artinya *efficiency* (X1), *fulfillment* (X2), *system availability* (X3) dan *privacy* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan Pengguna (Y) .

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya *efficiency* (X1), *fulfillment* (X2), *system availability* (X3) dan *privacy* (X4) secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan Pengguna (Y).

Untuk mencari nilai f tabel dengan nilai signifikansi 0,05 sebagai berikut;

$$\begin{aligned} \text{Rumus f tabel} &= k (n - k) \\ &= 4 (100 - 4) \\ &= 4 (96) \end{aligned}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel

Tabel 5.13 Titik Presentasi Distribusi F Tabel

df untuk penyebut (N2)	Titik distribusi Tabel F untuk probabilitas =0,05														
	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Tabel 5.14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394,097	4	98,524	42,807	,000 ^b
	Residual	218,653	95	2,302		
	Total	612,750	99			

a. Dependent Variable: <i>kepuasan_pengguna</i>
b. Predictors: (Constant), <i>privacy</i> , <i>efficiency</i> , <i>system_availability</i> , <i>fulfillment</i>

Berdasarkan tabel Anova di atas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *efficiency* (X1), *fulfillment* (X2), *system availability* (X3) dan *privacy* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan Pengguna (Y).

Karena nilai F hitung $42,807 > F$ tabel 2,47, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *efficiency* (X1), *fulfillment* (X2), *system availaibility* (X3) dan *privacy* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan Pengguna (Y).

5.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan “R²” yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Dengan ketentuan :

- Sisa (%) dari R Square faktor lain yang tidak menjadi objek penelitian ini atau disebut sebagai *error* (e) yang dihitung dengan rumus $e = 1 - R^2$ dengan nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1.

- Jika R Square bernilai minus atau negatif (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Semakin kecil nilai koefisien determinan (R Square), artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) semakin melemah.
- Jika nilai R Square semakin mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

Tabel 5.15 Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,643	,628	1,517
a. Predictors: (Constant), privacy, efficiency, system_availability, fulfillment				
b. Dependent Variable: kepuasan_pengguna				

Berdasarkan tabel *output Model Summary* di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,643. Nilai R Square 0,643 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,802 \times 0,802 = 0,643$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,643 atau sama dengan 64,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *efficiency* (X1), *fulfillment* (X2), *system availability* (X3) dan *privacy* (X4), secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan Pengguna (Y) sebesar 64,3%. Sedangkan sisanya (100% - 64,3%

= 35,7%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Besarnya pengaruh variabel lain disebut juga sebagai *error* (e) .

5.5.4 Uji Hipotesis

“Menurut Sugiono dalam jurnal Suryani [42] Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul”.

5.5.4.1 Pengujian H1

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah pengaruh *Efficiency* (X1) terhadap kepuasan Pengguna (Y) dengan hipotesis *statistic* sebagai berikut.

H1 : Terdapat pengaruh antara variabel *Efficiency* (X1) terhadap kepuasan Pengguna (Y).

Tabel 5.16 Hasil Uji Hipotesis *Efficiency* (X1) terhadap kepuasan Pengguna (Y)

Variabel	T_{hitung}	sig	T_{tabel}	A	Hipotesis
<i>Efficiency</i> (X1) Terhadap kepuasan Pengguna (Y)	3,627	,000	1.66055	< 0.025	diterima

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi untuk pengaruh *Efficiency* (X1) terhadap Pengguna Pengguna (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,025$ dan nilai T_{hitung} ($3,627$) $> T_{tabel}$ (1.66055) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *Efficiency* (X1) terhadap kepuasan Pengguna (Y).

5.5.4.2 Pengujian H2

Hipotesis kedua yang akan diuji adalah pengaruh variabel *Fulfillment* (X2) terhadap kepuasan Pengguna (Y) dengan hipotesis *statistic* sebagai berikut.

H2 : Terdapat pengaruh antara variabel *Fulfillment* (X2) terhadap kepuasan Pengguna (Y).

Tabel 5.17 Hasil Uji Hipotesis *Fulfillment* (X2) terhadap kepuasan Pengguna (Y)

Variabel	T hitung	sig	T tabel	A	Hipotesis
<i>Fulfillment</i> (X2) terhadap kepuasan Pengguna	1,514	,133	1.66055	> 0,025	ditolak

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikasi untuk pengaruh *Fulfillment* (X2) terhadap kepuasan Pengguna (Y) adalah sebesar 0,133 > 0,025 dan nilai T_{hitung} (1,514) < T_{tabel} (1.98447) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel *Fulfillment* (X2) terhadap kepuasan Pengguna (Y) .

5.5.4.3 Pengujian H3

Hipotesis ketiga yang akan diuji adalah pengaruh variabel *Sytem Availability* (X3) terhadap kepuasan Pengguna (Y) dengan hipotesis *statistic* sebagai berikut.

H3 : Terdapat pengaruh antara variabel *Sytem Availability* (X3) terhadap kepuasan Pengguna (Y).

Tabel 5.18 Hasil Uji Hipotesis *Sytem Availability* (X3) terhadap kepuasan Pengguna (Y)

Variabel	T hitung	sig	T tabel	A	Hipotesis
<i>Sytem Availability</i> (X3) terhadap kepuasan Pengguna (Y)	3,030	,003	1.66055	< 0,025	diterima

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikasi untuk pengaruh *Sytem Availability* (X3) terhadap kepuasan Pengguna (Y) adalah sebesar $0,003 < 0,025$ dan nilai $T_{hitung} (3,030) > T_{tabel} (1.66055)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *Sytem Availability* (X3) terhadap kepuasan Pengguna (Y).

5.5.4.4 Pengujian H4

Hipotesis keempat yang akan diuji adalah pengaruh variabel *Privacy* (X4) terhadap kepuasan Pengguna (Y) dengan hipotesis statistic sebagai berikut.

H4 : Terdapat pengaruh antara variabel *Privacy* (X4) terhadap kepuasan Pengguna (Y).

Tabel 5.19 Hasil Uji Hipotesis *Privacy* (X4) terhadap kepuasan Pengguna (Y).

Variabel	T hitung	sig	T tabel	A	Hipotesis
<i>Privacy</i> (X4) Terhadap kepuasan Pengguna (Y).	3,846	,000	1.66055	< 0,025	diterima

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikasi untuk pengaruh *Privacy* (X4) terhadap kepuasan Pengguna (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,025$ dan nilai T_{hitung} (3,846) $> T_{tabel}$ (1.66055) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H4) diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *Privacy* (X4) terhadap kepuasan Pengguna (Y) .

5.5.4.5 Pengujian H5

Hipotesis kelima yang akan diuji adalah pengaruh keseluruhan variabel (*efficiency, fulfillment, system availability* dan *privacy*) secara simultan terhadap kepuasan pengguna dengan hipotesis *statistic* sebagai berikut.

H8 : Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel *efficiency, fulfillment, system availability* dan *privacy* terhadap kepuasan Pengguna (Y).

Tabel 5.20 Hasil Uji Hipotesis simultan terhadap keseluruhan variabel (*efficiency, fulfillment, system availability* dan *privacy*)

Variabel	F_{hitung}	Sig	T_{tabel}	A	Hipotesis
Pengaruh Keseluruhan variabel (<i>efficiency, fulfillment, system availability</i> dan <i>privacy</i>) secara simultan	42,807	,000	1.66055	< 0,05	Diterima

Berdasarkan hasil uji F atau *Analysis of Variance* (ANOVA) nilai F_{hitung} sebesar 42,807 dengan probabilitas atau uji signifikansi (sig.) 0,000. Nilai probabilitas, $,000 < \alpha = 0,05$, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan

(bersama-sama) antara variabel (*efficiency, fulfillment, system availability* dan *privacy*) terhadap kepuasan Pengguna (Y) dalam penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran online atau biasa disebut dengan daring.